

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran memegang peranan yang penting dalam menentukan suksesnya kegiatan belajar mengajar. Metode dalam kegiatan pengajaran sangat bervariasi, pemilihannya disesuaikan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila tidak dapat menguasai satu atau beberapa metode mengajar. Guna pencapaian tujuan pengajaran, maka pemilihan metode dalam mengajar harus tepat. Dengan demikian diharapkan kegiatan pengajaran dapat berlangsung secara berdaya guna dan bernilai guna.

Dalam proses mengajar, seorang pendidik tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode mengajar, akan tetapi harus menggunakan beberapa metode mengajar yang digunakan secara bervariasi agar pengajaran lebih berdaya guna, (Dra. Roestiyati N.K, 2008:3). Namun yang harus disadari bahwa semua metode mengajar yang ada, saling menyempurnakan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena tidak ada satupun metode yang sempurna tetapi ada titik kelemahannya. Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan mengajar akan lebih baik dari pada penggunaan satu metode mengajar. Namun penggunaan satu metode tidaklah salah selama apa yang dilakukan itu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Penggunaan metode bervariasi tidak akan menguntungkan proses interaksi belajar mengajar bila penggunaan metode tidak tepat dengan situasi pengajaran yang mendukungnya. Disinilah dituntut kompetensi guru dalam pemilihan metode pengajaran yang tepat. Pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi tidak selamanya menguntungkan, bila guru mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Dalam beberapa literatur yang ada dijelaskan bahwa pemberian tugas dapat diartikan sebagai pekerjaan rumah, tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pemberian tugas dan pekerjaan rumah, Untuk pekerjaan rumah guru menyuruh siswa membaca buku kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas, tetapi dalam pemberian tugas guru mengarahkan siswa membaca dan menambahkan tugas.

Mengingat pentingnya metode pemberian tugas dalam proses belajar, sehingga dalam mencermati hal itu kalangan ahli pendidikan banyak memberikan petunjuk dan penekanan khusus yang berkaitan dengan jenis dan metode pemberian tugas kepada siswa. Kesemuanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Ini berarti bahwa dalam memberikan tugas, harus menjelaskan aspek-aspek yang perlu dipelajari siswa, agar siswa tidak merasa bingung apa yang harus dipentingkan jika aspek-aspek yang diperhatikan sudah jelas, maka perhatian siswa waktu belajar akan lebih dipusatkan pada aspek-aspek yang dipentingkan itu.

Mata pelajaran IPA merupakan sebuah mata pelajaran yang lebih mengutamakan pada analisis dan cara berfikir yang sistematis. Berfikir yang sistematis merupakan salah satu cara yang khas dalam pelajaran ini. Sehingga

terkadang dalam proses pencermatan siswa terkadang mengalami kesulitan. Pelajaran ini membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam proses pembelajaran tetapi waktu yang disiapkan dalam pembelajaran ternyata tidak cukup. Sehingga guru harus lebih cermat dalam melihat dan mengantisipasi hal ini.

Dari berbagai metode yang ada, Menurut penulis metode pemberian tugas merupakan salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut. Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa dengan seluas-luasnya untuk lebih memperdalam pengetahuannya dan membandingkan hasil belajarnya dengan rekan atau teman-temannya yang lain. Terkait dengan hal itu, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang ” Meningkatkan Hasil Belajar siswa Tentang Materi Daur Air dan Peristiwa Alam Melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Inpres Pasir Putih Kec. Banggai, Kab. Banggai Kepulauan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikiut:

1. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi daur air dan peristiwa alam.
2. Rendahnya waktu pelajaran yang di sediakan sekolah.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi daur air dan peristiwa alam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis ingin memfokuskan penelitian ini pada materi daur air dan peristiwa alam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan sebuah masalah yaitu; apakah hasil belajar siswa tentang materi daur air dan peristiwa alam dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Inpres Pasir Putih Kec. Banggai, Kab. Banggai Kepulauan ?

1.5 Cara Pemecahan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan terkait dengan pemecahan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran terkait dengan materi daur air dan peristiwa alam.
2. Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan diluar jam pelajaran terkait dengan materi daur air dan peristiwa alam.
3. Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya di perpustakaan, ataupun tempat lain yang dirasa mendukung.
4. Dengan arahan yang diberikan guru, siswa diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan atau bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang dirasa kurang difahami dan sulit untuk dipecahkan.
5. Pada pertemuan berikutnya, guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
6. Bersama dengan siswa, guru membahas tugas yang diberikan dan menjelaskan kembali mengenai materi tersebut jika ada hal-hal yang belum mampu terpecahkan..

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur air dan peristiwa alam dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas pada di Kelas V Sekolah Dasar Inpres Pasir Putih Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada peneliti tentang metode pemberian tugas.

2. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada guru terhadap metode pemberian tugas, sehingga hasil belajar siswa terkait Pelajaran IPA dan pada pokok bahasan Daur Air dan Peristiwa Alam dapat ditingkatkan.

3. Manfaat Bagi siswa

Dengan penggunaan metode ini, siswa diharapkan lebih memahami dan menambah pengetahuannya pada mata pelajaran IPA pada materi Daur Air dan Peristiwa Alam.